

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini yang menerapkan regresi linier berganda guna mengetahui pengaruh variabel bebas jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, dan rata-rata lama sekolah terhadap variabel terikat tingkat kemiskinan di Kabupaten Sampang, memiliki kesimpulan :

1. Jumlah penduduk terhadap tingkat Kemiskinan di Kabupaten Sampang berhubungan secara negatif dan signifikan. Kenaikan jumlah penduduk akan menyebabkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Sampang mengalami penurunan. Fenomena ini dikarenakan kondisi jumlah penduduk di Kabupaten Sampang bermanfaat bagi berbagai lapangan pekerjaan di Kabupaten Sampang terutama sektor pertanian, sehingga banyaknya populasi yang timbul dapat berkegiatan produktif untuk mendapatkan penghasilan dan terhindar dari kondisi miskin
2. Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap tingkat Kemiskinan Kabupaten Sampang tidak berdampak signifikan. Tingkat pengangguran terbuka yang ada di Kabupaten Sampang tidak menjadi bukti bahwa penduduk di Kabupaten Sampang dengan situasi menganggur tidak memiliki kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Golongan penduduk yang termasuk dalam pengangguran bukan berarti kelompok orang yang tidak memiliki penghasilan untuk mencapai pemenuhan kebutuhan hidupnya, oleh karena hal tersebut kondisi pengangguran tidak secara langsung menyebabkan masyarakat penduduk di Kabupaten Sampang berada dalam kondisi miskin

3. Rata-rata Lama Sekolah terhadap tingkat Kemiskinan di Kabupaten Sampang tidak berpengaruh signifikan. Dalam kurun tahun 2008 hingga 2022 tingkat pendidikan di Kabupaten Sampang yang dicerminkan melalui rata-rata lama sekolah didominasi selama 3 sampai 4 tahun, paling tinggi terjadi di tahun 2022 dengan rata-rata lama sekolah sebesar 5 tahun, akan tetapi kondisi kemiskinan di Kabupaten Sampang cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Kondisi ini dapat terjadi karena sektor penggerak perekonomian terbesar di Kabupaten Sampang tidak memerlukan pendidikan yang tinggi untuk berkontribusi di dalamnya dan mendapatkan penghasilan. Kondisi perbedaan sosial dan kesadaran masyarakat untuk menempuh pendidikan lanjut, turut andil terhadap perilaku masyarakat lebih memilih memenuhi lapangan pekerjaan dibandingkan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sebagai investasi modal manusia.

5.2 Saran

Berpaku dengan hasil penelitian serta pembahasan, peneliti menyampaikan saran bagi pemerintahan daerah Kabupaten Sampang dan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah harus dapat mengontrol keseimbangan jumlah penduduk dan lapangan pekerjaan yang tersedia di Kabupaten Sampang. Jumlah penduduk yang turut bertambah akan menghabiskan lahan yang terbatas, sehingga keseimbangan jumlah penduduk terhadap lapangan pekerjaan yang ada akan tetap menjaga aktivitas ekonomi masyarakat sehingga menjadi salah satu cara antisipasi terjerumus dalam kondisi kemiskinan

2. Pemerintah daerah harus membuat program pengentasan pengangguran di Kabupaten Sampang. Pengangguran yang tidak memberikan kontribusi terutama dalam aspek ekonomi dan pembangunan, tidak menjadikan daerah tersebut berkembang dalam pembangunan maupun perekonomian.
3. Pemerintah daerah harus mengatasi masalah pendidikan masyarakat di Kabupaten Sampang. Rata-rata Lama Sekolah yang kurang dari 12 tahun menjadi bukti bahwa tingkat pendidikan di Kabupaten Sampang sangatlah rendah, selain itu hal ini mengindikasikan bahwa program pendidikan tidak menarik minat masyarakat Kabupaten Sampang. Pemerintah perlu mengadakan program yang menarik minat masyarakat Kabupaten Sampang dalam menempuh pendidikan sebagai investasi modal manusia dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan.
4. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti mengharapkan penelitian yang serupa dengan penelitian ini akan mengkaji lebih dalam berbagai teori dari sumber referensi yang lebih luas. Peneliti berharap penelitian selanjutnya menggunakan variabel lain dalam mencari faktor yang membawa pengaruh atau dampak pada tingkat kemiskinan di Kabupaten Sampang. Hal ini berguna sebagai sumber referensi serta kajian bagi pemerintah serta masyarakat luas.